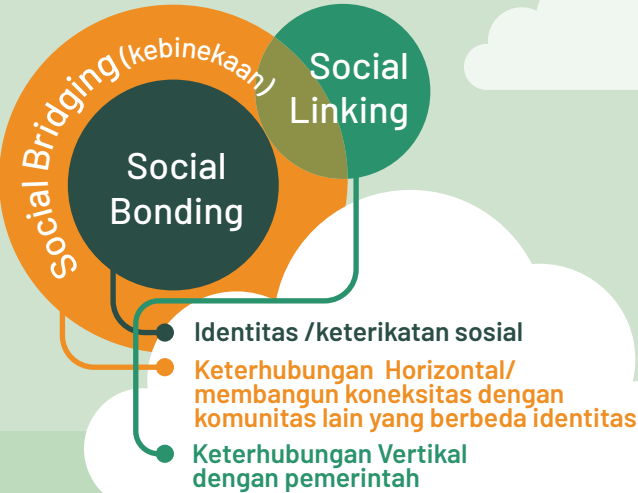


RESILIENSI

KOMUNITAS PESANTREN

terhadap RADIKALISME

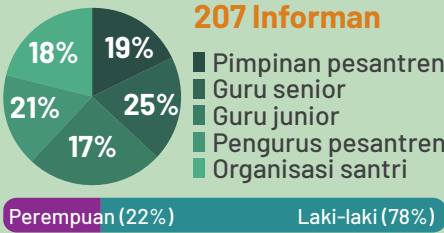
Social Bonding•Social Bridging•Social Linking



Metodologi

- 1&A Kualitatif & kuantitatif
- Pendekatan utama *applied quantitative research* dan *Interpretative Phenomenology*
- Wawancara mendalam, pengamatan & survei
- Survei sebagai pendukung untuk melihat kecenderungan
- Survei dengan wawancara tatap muka menggunakan kuesioner

- 42 Pesantren
- Tradisionalis
 - Gontor & afiliasinya
 - Muhammadiyah
 - Persis
 - Salafi (Puris, Tanzimi, Haraki, & Jihadi)



3 Tipologi Pesantren

Pesantren Tradisionalis

- Paham keagamaan Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah
- Fiqih Syafi'iyah, Teologi Asy'ariyah & Tasawuf Imam Al-Ghazali

Pesantren Modernis

- Tidak menonjolkan pandangan ulama Mazhab
- Menekankan klaim kembali kepada Al-Quran dan Hadis dalam hal ibadah & akidah

Pesantren Salafi

- Salafi-Puris (tidak berpolitik dan menerima pemerintah selama Muslim)
- Salafi Tanzimi (Dakwah melalui ormas seperti Wahdah Islamiyah)
- Salafi Haraki (berpolitik dan aktif mengkritik pemerintah atas dasar nilai-nilai Salafi)
- Salafi Jihadi (memandang sudah saatnya untuk berjihad menegakkan sistem Islam menurut ajaran Salafi)

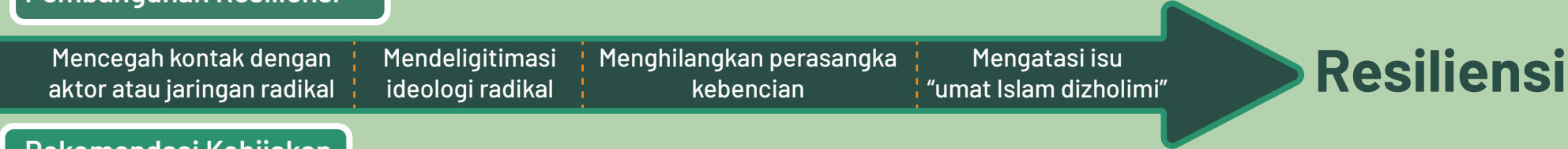
(Wiktorowicz, 2006)



Tingkat Resiliensi Pesantren Berbasis Koneksi Sosial

	Tradisionalis	Gontor & Afiliasinya	Muhammadiyah	Persis	Salafi Puris	Salafi Tanzimi	Salafi Haraki
Social Bonding	Figur Kyai Kitab Kuning Pancajawa & Motto Pondok Nilai-Nilai Ormas Doktrin Anti Bughat						
Social Bridging	Hubungan dengan non Muslim Hubungan dengan Kelompok Islam yang Berbeda Hubungan dengan Kelompok Minoritas Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Penolakan Ideologi Khilafah						
Social Linking	Integritas ke dalam Sistem Pendidikan Nasional Program Pendidikan Kewarganegaraan						

Empat Strategi Pembangunan Resiliensi



Rekomendasi Kebijakan



- 1 Mengulas dampak Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah, madrasah dan diniyah yang diselenggarakan oleh pesantren. Sejauhmana dampaknya pada komitmen kebangsaan dan toleransi peserta didik.
- 2 Mengevaluasi dan menggali faktor penyebab dampak positif & negatif dari pengajaran dilihat dari aspek konten materi, metode pengajaran serta ketersediaan guru berkualitas.
- 3 Menyusun dan mengesahkan Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Pengajaran PKn di setiap satuan pendidikan pesantren.

- 4 Menyusun dan mengesahkan Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Pengajar PKn di setiap satuan pendidikan pesantren.
- 5 Untuk pesantren di bawah pengawasan BNPT perlu diajak dalam program integrasi pendidikan pesantren ke dalam pendidikan agama dalam sistem pemerintah.

